

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini seiring dengan meningkatnya daya saing antar perusahaan diantaranya dalam bidang percetakan permintaan konsumen yang semakin kompleks dan semakin banyak produk serta bahan baku baru yang lebih bervariasi, oleh karena itu di setiap perusahaan harus mampu bersaing untuk menciptakan produk yang inovatif dengan cepat agar perusahaan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif. Lahirnya sector tersebut dikarenakan adanya peningkatan sosial ekonomi. Namun, adanya bahan baku yang sudah tidak lagi digunakan bisa menjadi limbah yang dihasilkan dari sektor-sektor tersebut berdampak negatif terhadap lingkungan. Sehingga dapat mengancam keberlangsungan hidup manusia. Daur ulang adalah bagian dari suatu konsep *Green Supply Chain* untuk mengikuti perkembangan konsep industry berwawasan lingkungan untuk menjawab isu mengenai permasalahan lingkungan dunia. Hal ini bisa dilakukan dengan menerapkan metode *Green Supply Chain* dimana *Green Supply Chain* dapat digunakan Manufaktur untuk mengelola informasi produk kepenerima bahan baku bekas, maupun material antar *supplier* perusahaan dan distribusinya. Sehingga dapat mengurangi limbah yang dibuang dan dapat meminimalkan penggunaan bahan baku yang sudah tidak digunakan untuk dijadikan produk yang baru kembali.

Alur *supply chain* dari proses daur ulang produk bekas dilakukan secara terbalik *reverse supply chain*, yaitu dimulai dari konsumen dan pada akhirnya sampai pada manufaktur untuk diproduksi menjadi produk baru atau produk yang sama dan dapat digunakan kembali (Hickford & Cherrett, 2007).

Dengan menggunakan *Green Supply Chain* informasi antara *agency* bahan baku yang sudah tidak digunakan perusahaan tersebut menjadi lebih cepat dan akurat, cara ini mendorong agar perusahaan menerapkan *Green Supply Chain* secara *electronic* menggunakan *internet* karena *internet* dapat dengan mudah menyediakan suatu akses informasi kapan saja ketika informasi dibutuhkan. Saat ini setiap perusahaan perlu mempertimbangkan penerapan *Green Supply Chain*, mengingat proses usaha yang kompleks serta banyak pihak-pihak yang terlibat didalam perusahaan.

Green Supply Chain merupakan suatu upaya yang sangat penting dimana arus pertukaran bahan baku, informasi serta keuangan antar perusahaan terjadi. Kemudian konsep kerjasama ini berkembang menjadi *Green Supply Chain* dengan menggunakan *internet* sebagai media komunikasi secara *online* dan *realtime*, Agar dapat dipastikan bahan baku dari *retailer*, *supplier*, distribusi, perusahaan, maupun barang kekonsumen selalu tersedia dan sesuai dengan kebutuhannya.

Percetakan Anugerah Ilahi merupakan usaha yang bergerak dibidang Percetakan. Seiring dengan perkembangan perusahaan sistem persediaan dan distribusi yang ada diperusahaan ini menjadi salah satu pengaruh untuk perkembangan perusahaan.

Percetakan Anugerah Ilahi memerlukan sebuah solusi agar proses antar bagian yang ada diperusahaan dapat terintegrasi, agar transaksi perusahaan pada bagian persediaan, *supplier*, produksi, distribusi maupun

agency bahan bekas pengelolannya dapat berjalan dengan baik. Konsep ini kemudian berkembang menjadi (*Green Supply Chain*) menggunakan *internet* sebagai media komunikasi secara *online* dan cepat, agar memastikan informasi persediaan dan distribusi bahan dari perusahaan ke konsumen dan bahan yang sudah tidak digunakan selalu tersedia untuk di daur ulang agar sesuai dengan apa yang di butuhkan.

Berdasarkan uraian diatas maka dibutuhkan (*Green Supply Chain*) khusus mengenai Distribusi dan Persediaan bahan daur ulang sehingga penulis mengajukan judul pada tesis ini : **“Investigasi Pengelolaan *Green Supply Chain* Distribusi dan Persediaan di Percetakan Anugerah Ilahi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana mengoptimalkan Distribusi dan Persediaan bahan bekas menggunakan model *Green Supply Chain* pada Percetakan Anugerah Ilahi”.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan maka penulis hanya meneliti tentang proses data persediaan dan distribusi bahan bekas pada Percetakan Anugerah Ilahi.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk membuat sebuah Sistem informasi persediaan dan distribusi bahan bekas untuk didaur ulang pada Percetakan Anugerah Ilahi Palembang yang menggunakan metode *Green Supply Chain* berbasis web.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan sistem dari persediaan dan distribusi bahan baku untuk didaur ulang pada Percetakan Anugerah Ilahi ini dapat memenuhi kebutuhan akan informasi mengenai persediaan dan distribusi bahan pada Percetakan Anugerah Ilahi
2. Diharapkan penelitian ini Memudahkan bagian produksi dan distribusi mengelola informasi lebih optimal untuk persediaan dan distribusi bahan Percetakan Anugerah Ilahi
3. Diharapkan memudahkan Agency menerima bahan bekas limbah dari manufaktur agar proses bisnis perusahaan lebih cepat pada Percetakan Anugerah Ilahi

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Pebruari 2020 lokasi penelitian ini dilakukan penulis di Percetakan

Anugerah Ilahi yang beralamat di Jl AKBP Haji Muhammad Amin 24 Ilir Palembang.

1.5.2. Alat

Untuk pembuatan sistem informasi pengolahan data persediaan dan distribusi barang dan bahan bekas pada Percetakan Anugerah Ilahi, alat dan bahan yang diperlukan meliputi perangkat keras perangkat lunak serta bahan-bahan penunjang yang lain.

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

- a. Laptop *acer aspire one 722*
- b. *Processor intel pentium dual core*
- c. *RAM2GB*
- d. Hardisk 250 GB
- e. Printer canon (*MP250 series printer*)
- f. Flashdisk 4 GB

2.Perangkat Lunak (*Software*)

- a. *Windows8* sebagai *operating system*
- b. *Ms-word* 2010 untuk penulisan laporan tugas akhir ini
- c. *Xampp (php, mysql, dan apache),macromediadreamweaver&web browser* menggunakan *firefox*.

1.5.3. Bahan-bahan penunjang yaitu :

Dokumen-dokumen seperti daftar logistik, daftar bahan baku, daftar distribusi, daftar produksi, daftar *supplier* daftar *retailer* dan daftar *agency*.

1.5.4. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah suatu cara yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan yang bisa diharapkan melalui penelitian ini dengan teknik dan alat-alat tertentu. Adapun metode yang dipakai didalam penelitian tersebut yaitu menggunakan metode *development research* suatu kegiatan penelitian yang tujuannya agar mengembangkan atau melengkapi pengetahuan yang sudah ada atau diketahui. Permasalahan manusia dan lingkungan alamnya selalu berkembang yang kesemuanya ini harus memperoleh suatu jawaban yang seimbang. (Supardi, 2005:25.)

1.5.5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian Pengumpulan Data ini dilakukan dengan cara:

a. Wawancara

Dalam metode ini penulis mengumpulkan data penelitian dengan bertanya langsung kepada bagian produksi Bahan Baku, distribusi, Retailer, Agency dan supplier yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

b. Kepustakaan

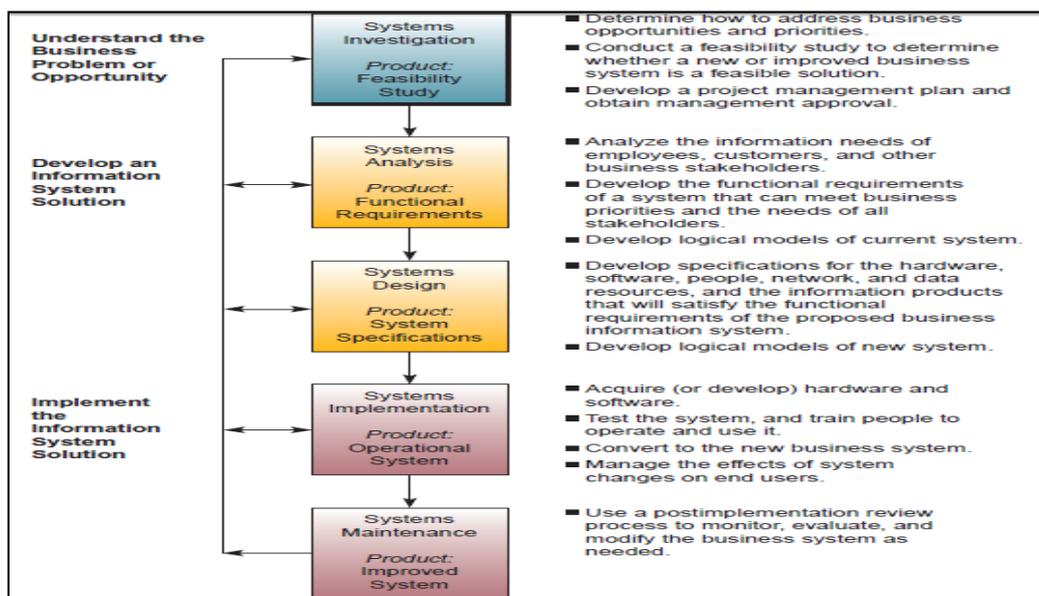
Mengumpulkan data dengan mencari dan memahami data-data dari buku ataupun dari referensi lain yang berhubungan dengan penulisan laporan penelitian proposal. Buku yang dipakai penulis sebagai referensi, adapun metode yang digunakan penulis dalam membuat rancangan dan mengembangkan bisa diamati pada daftar pustaka.

c. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung keadaan dan kegiatan pada Percetakan Anugerah Ilahi sebagai objek guna mendapatkan keterangan yang akurat.

1.5.6. Metode Pengembangan Sistem

Beberapa ahli pengembangan membagi proses sistem kedalam sejumlah urutan yang berbeda-beda. Tetapi semuanya akan mengarah pada proses-proses yaitu analisis, desain, implementasi dan pemeliharaan. Menurut O'Brien (2007:410) seperti yang terjadi Indrajit Richardus Eko Djokopranoto (2006) „Konsep Manajemen Supply Chain“ Strategi mengelola manajemen rantai pasok bagi perusahaan modern di Indonesia, PT Gramedia Widisarana Indonesia, Jakarta pada kebanyakan proses, pengembangan sistem informasi juga memiliki daur hidup yang disebut daur pengembangan sistem informasi atau secara lebih umum dinamakan *SDLC* (*System Development Life Cycle*) atau daur hidup pengembangan sistem yang dapat dilihat pada gambar 1.



(Sumber O'Brien)

Gambar 1.1 Tahapan-tahapan dalam *SDLC*

1.6. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan laporan ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan laporan ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan secara garis besar mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan dalam penyusunan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan secara singkat mengenai pengertian dan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menguraikan secara singkat tentang sejarah, perkembangan, visi dan misi, tata letak, struktur organisasi, unit kegiatan dan prosedur kerja dari Pada Percetakan Anugerah Ilahi Palembang.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menguraikan tentang analisis sistem persediaan dan pendistribusian bahan daur ulang pada percetakan anugerah ilahi yang diteliti dengan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) dan juga menjelaskan tentang rancangan basis data, rancangan input dan

output dari sistem persediaan dan pendistribusian bahan daur ulang yang diteliti.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan pembahasan yang ada. Dengan membuat sistem persediaan dan pendistribusian bahan daur ulang pada Percetakan Anugerah Ilahi di Palembang yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah perusahaan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak